

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Stunting merupakan masalah yang berdampak pada pertumbuhan anak yang disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi dalam jangka waktu yang lama. Masalah ini kemungkinan akan menjadi penyebab munculnya penyakit kronis pada balita. Selain itu, menyebabkan adanya kesulitan dalam perkembangan fisik dan kognitif secara optimal. Anak stunting memiliki kecenderungan *Intelligence Quotient* (IQ) yang lebih rendah dibandingkan anak –anak normal seusianya. (D. Mayasari & Indriyani, 2018)

Stunting di dunia tergolong tinggi karena merupakan salah satu tantangan dan masalah gizi secara global yang sedang dihadapi oleh dunia. Global Nutritional Report 2018 melaporkan bahwa sekitar 150,8 juta (22,2%) balita stunting menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan manusia didunia. World Health Organization (WHO) menetapkan lima daerah subregio prevalensi stunting, salah satunya indonesia yang berada di regional Asia Tenggara (36,4%) (Arora, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat memiliki hubungan dengan masalah stunting yang dimulai dari kebiasaan ibu selama masa kehamilan ataupun saat sudah melahirkan. Perilaku sehari-hari yang biasa orang lakukan tanpa disadari akan menyebabkan masuknya penyakit kedalam tubuh. Misalnya ; tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, tidak mencuci tangan saat akan memberikan ASI , asap rokok, sanitasi lingkungan yang buruk, dan air bersih yang kurang memadai. (Yuniar et al., 2020)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْيَاسِ ، وَ يُقَالُ : ابْنُ  
إِبَاسٍ عَنْ صَالِحِ ابْنِ أَبِي حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ  
الطَّيِّبَ ، نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ ، كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ ، جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ ، فَنَظَّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ وَلَا  
تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ<sup>9</sup>

“Sesungguhnya Allah itu baik, menyukai sesuatu yang baik, Allah itu suci (bersih) dan menyukai sesuatu yang bersih, Allah itu mulia dan menyukai kemuliaan, Allah itu penderma dan menyukai kedermawanan maka bersihkanlah teras rumahmu dan janganlah menyerupai kaum Yahudi” (HR. Tirmidzi)

Sesuai hadist diatas Allah SWT mengatakan bahwa kebersihan sebagian dari kemuliaan kita sebagai manusia yang beriman kepadaNya. Oleh karena sudah sepantasnya kita menjaga kebersihan tempat tinggal, diri sendiri dan lingkungan sekitar. Bagi para ibu perlu memperhatikan keadaan anak-anaknya, dari segala sisinya. Seorang anak perlu dididik menjadi seseorang yang bertanggung jawab bagi diri sendirinya agar kesehatannya terjaga dengan baik. (Amahorseja et al., 2019)

Pada penelitian ini akan membahas hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian stunting di area puskesmas kasihan 1 bantul. Dengan melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS dan kejadian stunting atau tidak. Membantu masyarakat untuk menemukan solusi antara PHBS dan kejadian stunting.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara PHBS dengan kejadian stunting dan tidak stunting?

2. Bagaimana gambaran PHBS pada anak dengan kejadian stunting dan tidak stunting?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum

Menganalisa hubungan PHBS anak dan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita

2. Tujuan khusus :

- Menganalisa gambaran PHBS pada anak dan keluarga dengan kejadian *stunting*
- Menganalisa gambaran PHBS pada anak dan keluarga dengan kejadian tidak *stunting*

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang PHBS pada anak dan keluarga serta dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Institusi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu kesehatan , khususnya hubungan PHBS anak dan keluarga dengan kejadian *stunting*

- b. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang hubungan PHBS anak dan keluarga dengan kejadian *stunting*

c. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan salah satu acuan dalam penelitian selanjutnya. Dengan harapan dapat mengembangkandengan kajian yang lebih relevan.

**E. Keaslian Penelitian**

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian

No	Judul dan penulis	Metode	Variabel	Perbedaan
1	Hubungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Terhadap Stunting di Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas. (Iynawati, 2020)	Penelitian Kuantitatif dengan desain cross sectional dan sampel dipilih dengan random sampling	Variabel bebas : perilaku hidup bersih dan sehat  Variabel terikat : kejadian stunting	Lokasi Penelitian : Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas,  Waktu penelitian : Agustus 2019

No	Judul dan Penulis	Metode	Variabel	Perbedaan
2	Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan (Aisah et al., 2019)	Penelitian Kuantitatif dengan desain case control dan sampel dipilih dengan analitik observasional.	Variable terikat : kejadian stunting Variable bebas : personal hygiene dan sanitasi lingkungan	Lokasi Penelitian : Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Waktu penelitian : Februari 2019.
3	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan (Tamtomo & Anantanyu, 2017)	Penelitian Kuantitatif dengan desain case control dan sampel dipilih dengan observasional.	Variable terikat : balita yang mengalami stunting Variable bebas : faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting	Lokasi Penelitian : Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Waktu penelitian : Januari-Maret 2017.